

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan penting bagi kehidupan manusia, tanpa pendidikan mungkin manusia tidak akan dapat menciptakan atau menemukan penemuan-penemuan baru seperti perkembangan saat ini. Pendidikan mengajarkan berbagai hal sehingga manusia belajar, berkembang dan menemukan. Perkembangan teknologi pada saat ini juga tidak luput dari pendidikan. Pendidikan sendiri dimulai dari keluarga, keluarga menjadi awal dari pendidikan yang diajarkan mulai bayi hal itu sesuai dengan Slameto (2003:61) yang mengatakan orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak sehingga dapat menentukan keberhasilan belajarnya. Setelah keluarga pendidikan selanjutnya adalah Sekolah.

Sekolah menjadi salah satu kebutuhan yang diwajibkan di Indonesia, sekolah merupakan wadah agar mendapat pendidikan yang layak sehingga bisa mengembangkan bakat sebab di sekolah diajarkan banyak hal seperti etika ilmu pengetahuan dan lainnya. Untuk mengajarkan itu semua dibutuhkan seseorang yang dapat mengajar atau membimbing, memotivasi yaitu seseorang guru.

Djamarah (2015: 280) memaparkan guru merupakan pendidik yang membagikan ilmu pengetahuan kepada peserta didiknya. Guru mengajarkan banyak hal yang tidak didapat di luar, guru merupakan profesi yang mungkin tidak terganti walaupun perkembangan zaman semakin canggih sebab guru mengajar dan

membimbing dengan sabar, motivasi atau nasehat serta keahlian yang banyak membuat siswa sukses dikemudian hari.

Untuk menjadi guru tentu harus memiliki keahlian seperti komunikasi, kesabaran, kreativitas agar siswa tidak mudah bosan dan malas. akan tetapi sebelum keahlian itu tentu untuk menjadi guru harus memiliki kepercayaan diri menjadi guru sehingga bersiap mendapatkan konsekuensi apapun dari siswa yang nakal atau hal lainnya. Percaya diri ialah keyakinan seseorang atas kelebihan yang dimiliki dan keyakinan tersebut menjadikannya merasa mampu dalam mengontrol diri dengan baik agar bisa meraih tujuannya (Fatimah, 2006: 149). Untuk mendapatkan kepercayaan diri menjadi guru, mahasiswa harus memiliki mental yang kuat harus sungguh belajar saat perkuliahan atau saat latihan baik saat magang atau kegiatan lainnya.

Saat ini penulis sedang melaksanakan observasi awal untuk mengetahui kepercayaan diri berkarir sebagai guru terhadap mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 berupa angket awal yang disebarkan kepada 50 mahasiswa yang dipilih secara acak dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Angket awal Kepercayaan diri berkarir sebagai guru**

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saya mampu berkomunikasi dengan siswa di depan tanpa merasa gugup pada saat magang atau <i>microteaching</i> .	18	36%	32	64%
2	Saya mengambil jurusan pendidikan ekonomi karena saya yakin akan menjadi guru dikemudian hari.	24	48%	26	52%
3	Saya sudah yakin menjadi guru karena sudah memiliki pengalaman mengajar baik di bimbingan atau rumah ke rumah.	15	30%	35	70%
Rata-Rata		19	38%	31	62%

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan dimana dari 50 siswa pada angket pertama mahasiswa masih merasa gugup di depan siswa pada saat magang atau *microteaching* sebesar 64 %, pada angket kedua mahasiswa mengambil jurusan pendidikan ekonomi tapi kurang yakin menjadi guru sebesar 52 %, dan pada angket ke tiga mahasiswa kurang yakin menjadi guru karena kurang memiliki pengalaman lebih sebesar 70 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada Mahasiswa prodi ekonomi angkatan 2018 masih dapat dikategorikan rendah.

Rendahnya kepercayaan diri sebagai guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Angelis (2003: 4) menguraikan beberapa faktor yang bisa memicu tingkat percaya diri yaitu kemampuan pribadi, keberhasilan seseorang, keinginan, dan tekad atau minat yang kuat. Sedangkan menurut Hurlock (1999 : 23) terdapat enam faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu pola asuh, kematangan usia, jenis kelamin, penampilan fisik, hubungan keluarga dan teman sebaya.

Berdasarkan para ahli tersebut penulis mengambil faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri berkarir sebagai guru yaitu Minat menjadi guru. Kurangnya minat menjadi guru dapat mempengaruhi percaya diri mahasiswa. Menurut (Sami'an 2014:49) meningkatkan minat di dalam diri bisa dilakukan dengan memberi dorongan atau motivasi agar dapat meraih tujuan sesuai harapan. Menurut (Sami'an 2014:48) "minat yang kuat akan menghasilkan prestasi yang gemilang sebab terdapat sikap senang/tertarik terhadap pembelajaran" sehingga apabila seseorang memiliki minat yang besar untuk menjadi seorang guru, maka akan menambah rasa percaya diri untuk berkarir menjadi seorang guru. Namun, semakin rendah minat seseorang untuk menjadi guru, maka seseorang tersebut akan merasa kurang percaya diri bahkan tidak siap untuk menjadi guru.

Untuk menjadi seorang guru tentu harus memiliki minat, minat yang dimaksud merupakan besarnya rasa ingin serta rasa suka tanpa paksaan orang lain. Seorang guru juga harus mencari banyak informasi mengenai profesi guru agar mampu menambah pengetahuan serta skill mengajar sehingga benar-benar layak menjadi guru. Dengan besarnya manfaat minat tersebut, maka sebagai calon guru dituntut untuk memiliki minat dalam menjalankan profesinya, dimana melalui minat menjadi guru juga diharapkan dapat menambah kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

Saat ini penulis sedang melaksanakan observasi awal mengetahui minat menjadi guru mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan pada semester ganjil, penulis menyebarkan angket awal yang mengenai minat

menjadi guru sebanyak 4 angket dengan 50 responden yang dipilih secara acak dengan hasil persentase jawaban sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Angket awal minat menjadi guru**

No	Pernyataan	Ya	(%)	Tidak	(%)
1	Saya memiliki pandangan yang positif terhadap profesi guru.	23	46%	27	54%
2	Saya senang profesi guru karena mencerdaskan kehidupan bangsa.	20	40%	30	60%
3	Saya mampu mengembangkan pengetahuan yang saya miliki tentang keguruan.	25	50%	25	50%
<b>Rata-rata</b>		<b>22.7</b>	<b>45.3%</b>	<b>27.3</b>	<b>54.7%</b>

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 50 responden 54 % mengatakan kurang menguasai ilmu dasar ekonomi sehingga profesi guru kurang baik, pada angket ke kedua 60 % mahasiswa mengatakan kurang menguasai teknik mengajar sehingga profesi kurang baik, dan pada angket ke tiga 50 % mengatakan kurang senang pada profesi guru. Berdasarkan pernyataan tersebut, bisa kita simpulkan bahwa minat menjadi guru prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 masih tergolong rendah, sehingga diduga minat menjadi guru dapat mempengaruhi kepercayaan diri berkarir sebagai guru.

Faktor lain yang bisa berpengaruh pada tingkat kepercayaan diri adalah status sosial ekonomi orang tua. Menurut (Bisri 2013 : 171) Kepercayaan diri bisa terbentuk dari dukungan sosial orang tua yang bisa terbentuk dari motivasi, bimbingan, serta

pujian. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi 2013 : 175) menunjukkan sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif serta signifikan terhadap kepercayaan diri.

Ketika memasuki remaja, status sosial akan mengiringi anak dalam kehidupan di sekolahnya. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Soekanto (dalam Bisri 2013 : 172) pada usia anak-anak status sosial ekonomi tidak akan berpengaruh bagi kehidupannya, akan tetapi dimulai dari remaja sampai dewasa status sosial ekonomi orang tua mulai sangat berpengaruh, sehingga mereka akan lebih dominan untuk bergaul dengan kelompok status sosial ekonomi yang hampir sama. Banyak anak menganggap dia adalah orang yang tidak mampu jadi dia merasa malu atau segan berteman yang lebih di atasnya. Hal itu tentu dapat mengurangi rasa kepercayaan diri anak tersebut.

Kondisi Sosial ekonomi orang tua sendiri bisa berupa pendapatan, pekerjaan atau pun pendidikan orang tua. Untuk dapat mengetahui kondisi sosial ekonomi orang tua pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018 penulis memperoleh data dari observasi awal 101 mahasiswa mengenai tingkat pendidikan dan penghasilan orang tua pada tabel berikut:

**Tabel 1.3 Hasil Angket Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

<b>Tingkat Pendidikan Orang tua</b>				
	Perguruan Tinggi	SMA	SMP	SD
Ayah	13%	52%	21%	14%
Ibu	11%	58%	18%	13%

Tabel di atas menunjukkan pendidikan dari orang tua mahasiswa ayah dan ibu masih tergolong rendah dimana masih sedikit yang mencapai perguruan tinggi dan yang tidak mencapai SMA masih tergolong tinggi. Rendahnya kondisi sosial ekonomi orang tua diduga dapat mempengaruhi kepercayaan diri berkarir sebagai guru pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan T.A 2021/2022”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, diperoleh identifikasi masalah berikut:

1. Masih banyak mahasiswa kurang percaya diri berkarir sebagai guru dibuktikan dari angket awal angket yaitu mahasiswa kurang baik dalam komunikasi, kurang mempersiapkan materi, salah mengambil jurusan, dan kurang yakin karena tidak ada pengalaman lebih.
2. Minat mahasiswa menjadi guru masih rendah dibuktikan dari angket awal yaitu masih banyak mahasiswa kurang memahami dasar dasar ekonomi sehingga kurang berminat menjadi guru,
3. Kondisi sosial orang tua masih tergolong rendah yaitu pendidikan orang tua yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa berkarir sebagai guru.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Karena luasnya masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Minat Menjadi Guru yang diteliti adalah minat menjadi guru pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2018
2. Kondisi Sosial Orang Tua yang diteliti adalah pendidikan orang tua, pendapatan, pemilikan barang berharga, dan jabatan sosial pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2018.
3. Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru yang diteliti adalah tingkat kepercayaan diri berkarir sebagai guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah Minat Menjadi Guru berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi TA 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi TA 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

3. Apakah Minat Menjadi Guru dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi TA 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi TA 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi TA 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Minat Menjadi Guru dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi TA 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan pembaca tentang beberapa faktor yang berpengaruh pada kepercayaan diri berkarir sebagai seorang guru.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sehingga dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya sebagai sarana pengembangan daya berpikir serta penerapan keilmuan.

### 2. Bagi civitas akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi studi tentang tenaga kerja kependidikan terutama guru.

### 3. Bagi pemerintah/Instansi terkait

Menjadi rekomendasi dalam upaya peningkatan kualitas guru di Indonesia untuk menjadi guru yang profesional melalui kebijakan dan program yang relevan.

### 4. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menambah kepercayaan diri berkarir menjadi seorang guru dengan memahami berbagai faktor yang berpengaruh sehingga dapat menghasilkan guru penerus yang profesional.